

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kandungan informasi dalam laporan keuangan perusahaan dipengaruhi oleh metode akuntansi yang diterapkan perusahaan. Metode akuntansi yang berbeda akan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap kandungan informasi laporan keuangan, misalnya metode akuntansi sediaan. Penerapan metode akuntansi sediaan akan berdampak pada laporan laba-rugi dan neraca. Laporan laba-rugi dan neraca merupakan salah satu informasi fundamental yang diperlukan oleh investor untuk menganalisis kinerja perusahaan. Berdasarkan informasi tersebut, investor akan menentukan posisi tawarnya tentang nilai saham perusahaan.

Nilai saham perusahaan terkait dengan kondisi laporan keuangan yang termasuk didalamnya adalah neraca, sehingga hal ini menyebabkan investor berusaha untuk bersikap objektif dalam menilai kinerja perusahaan. Untuk menilai kinerja perusahaan melalui neraca, sediaan menjadi salah satu faktor utama dalam penilaian. Dengan pemilihan metode akuntansi yang tepat diharapkan nilai sediaan akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi, alasan perusahaan dalam memilih metode akuntansi adalah untuk memenuhi keinginan para investor dalam kaitannya dengan *market value* perusahaan, sehingga dalam memilih metode akuntansi, selayaknya berdampak pada tingkat *return* yang diharapkan oleh investor (Mukhlisin, 2002). Tujuan

utama perusahaan yang *go public* adalah memaksimumkan kemakmuran pemegang saham melalui maksimalisasi nilai perusahaan, oleh karena itu perusahaan akan memilih metode akuntansi yang akan memaksimumkan kemakmuran pemilik.

Sediaan barang sebagai elemen utama dari modal kerja merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar, yang secara terus-menerus mengalami perubahan. Masalah investasi dalam sediaan merupakan masalah pembelanjaan aktif. Adanya investasi dalam sediaan yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar biaya untuk mempertahankan sediaan, memperbesar kemungkinan kerugian atas sediaan karena kerusakan, turunnya kualitas dan keusangan, sehingga semuanya ini akan memperkecil keuntungan perusahaan. Demikian pula sebaliknya, adanya investasi yang terlalu kecil dalam sediaan akan mempunyai efek yang menekan keuntungan juga, karena kekurangan material, perusahaan tidak dapat bekerja dengan luas produksi yang optimal. Oleh karena perusahaan tidak bekerja dengan *full-capacity*, berarti bahwa *capital assets* dan *direct labor* tidak dapat didayagunakan dengan sepenuhnya, sehingga hal ini akan mempertinggi biaya produksi rata-ratanya yang pada akhirnya akan menekan keuntungan yang diperolehnya (Bambang Riyanto, 1990).

Profit margin mengindikasikan kemampuan suatu badan usaha untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu. *Profit margin* bisa diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan misalnya pengeluaran untuk pembelian bahan baku, tenaga kerja langsung

dan biaya overhead pabrik (Mahmud Hanafi dan Abdul Halim, 2005).

Pemilihan metode arus biaya sediaan di Indonesia mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 tahun 2002 yang memberikan kebebasan untuk menggunakan salah satu alternatif metode arus biaya sediaan yaitu *First in first out (FIFO)*, *Last in First Out (LIFO)* dan *Average Method (Metode Rata-rata)*. Namun Undang-Undang Perpajakan No 17 tahun 2000 pasal 10 ayat 6 hanya memperbolehkan menggunakan metode FIFO dan metode rata-rata.

Adanya perbedaan dalam menerapkan suatu metode senantiasa menimbulkan dugaan bahwa akan memberikan pengaruh yang berbeda terhadap keputusan investasi karena berdasarkan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut investor akan menentukan posisi tawarnya tentang nilai saham perusahaan. Perbedaan metode arus biaya sediaan yang diterapkan, nilai sediaan dan *profit margin* perusahaan dalam laporan keuangan akan mengakibatkan perbedaan dalam menjelaskan *market value* perusahaannya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“ANALISIS PENGARUH PENERAPAN METODE ARUS BIAYA SEDIAAN, NILAI SEDIAAN, DAN *PROFIT MARGIN* TERHADAP *MARKET VALUE* PERUSAHAAN YANG *LISTING* DI BURSA EFEK JAKARTA”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah: Apakah penerapan metode arus biaya sediaan, nilai sediaan

dan *profit margin* berpengaruh terhadap *market value* ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa penerapan metode arus biaya sediaan, nilai sediaan, dan *profit margin* berpengaruh terhadap *market value* perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak manajemen

Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen dalam memilih metode arus biaya sediaan, penggunaan sediaan, dan meningkatkan keuntungan yang nantinya akan menambah nilai pasar perusahaan.

2. Bagi pihak investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolok ukur dan gambaran bagi masyarakat, terutama investor dalam menilai suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangannya.

3. Bagi pihak akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian sejenis.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika

penulisan laporan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang terdiri dari metode arus biaya sediaan, nilai sediaan, *profit margin*, *market value*, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka koseptual atau model penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desaian penelitian; populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data serta teknik analisis.

BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang data, hasil pengujian asumsi klasik dan hasil pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang simpulan, keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya.